

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Magang merupakan bagian dari program Pendidikan yang bertujuan menerapkan ilmu dan kompetensi secara praktis di lingkungan kerja nyata, yang dilaksanakan di luar kampus. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis dalam bidang transportasi umum dan pengelolaan armada transportasi massal dengan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama pendidikan serta memberi kesempatan bagi taruna memperoleh pengalaman di dunia kerja. Program ini merupakan kegiatan wajib dilaksanakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Diploma IV Teknologi Rekayasa Otomotif karena Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan merupakan pendidikan vokasi yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja. Hal ini selaras dengan karakteristik Pendidikan vokasi yang berfokus pada kesiapan kerja dan pengembangan keterampilan teknis di dunia kerja. Pelaksanaan program ini dilaksanakan di beberapa perusahaan atau instansi angkutan penumpang dan logistik yang disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Taruna melaksanakan magang selama enam bulan dengan ketentuan pada setiap lokasi terdiri dari 1 kelompok yang beranggotakan tiga sampai empat taruna. Salah satu tempat magang angkutan umum yaitu Trans Metro Dewata.

Trans Metro Dewata merupakan sistem transportasi bus raya terpadu yang beroperasi sejak 6 September 2020 di Bali, terutama di Denpasar, Badung, Gianyar, dan Tabanan. Layanan ini merupakan program dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan Bali menjadi layanan

yang ketiga setelah Palembang dan Surakarta dalam program Buy The Service/ BTS Teman Bus.

Skema *Buy The Service* atau BTS untuk angkutan massal perkotaan adalah mekanisme pembelian layanan angkutan massal oleh pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perhubungan, kepada operator dengan mekanisme lelang berdasarkan Standar Pelayanan Minimum (SPM) atau *Quality Licensing* yang memenuhi aspek kenyamanan, keamanan, keselamatan, keterjangkauan, kesetaraan serta memenuhi aspek kesehatan. BTS merupakan pengembangan dari program sebelumnya, yaitu *Bus Rapid Transit* (BRT), di mana pemerintah membeli bus yang kemudian diserahkan kepada pemerintah daerah untuk dikelola. Skema ini diatur melalui Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pemberian Subsidi Angkutan Penumpang Umum Perkotaan, yang kemudian diubah dengan PM Nomor 2 Tahun 2022.

Trans Metro Dewata merupakan layanan angkutan umum yang digunakan oleh pemerintah Provinsi Bali untuk mengatasi kepadatan lalu lintas di Provinsi Bali terutama di daerah pariwisata seperti Denpasar, Badung, Gianyar, dan Tabanan. bus merupakan moda transportasi pendukung untuk memudahkan masyarakat melakukan mobilisasi dengan efisien dan efektif serta dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dan mengurangi kemacetan pada titik tertentu di Kota Denpasar. Oleh karena itu setiap kendaraan bus yang beroperasi harus memberikan pelayanan yang optimal baik dari segi kenyamanan, keamanan, dan keselamatan agar perusahaan tetap menjadi pilihan utama konsumen dalam pemilihan moda transportasi umum di wilayah Denpasar.

Dalam memberikan layanan kepada masyarakat, Trans Metro Dewata harus memperhatikan kondisi bus. Trans Metro Dewata selalu melakukan pemeriksaan rutin baik sebelum maupun sesudah

beroperasi guna mengetahui kondisi bus. Daily inspection atau rampcheck sangat penting dilaksanakan yang bertujuan untuk mengetahui terlebih dahulu atau secara dini apabila terdapat komponen kendaraan mengalami kerusakan sehingga dapat dilakukan perbaikan agar tidak menimbulkan terjadinya kecelakaan saat bus beroperasi (Kusuma et al., 2018). Dalam pemeriksaan bus tersebut dilakukan oleh mekanik yang bertugas di lapangan. Setiap melakukan pekerjaan harus didukung dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman dalam sebuah pekerjaan agar hasil yang didapatkan sesuai dengan target Perusahaan. Begitu pula dalam melakukan pemeriksaan harian bus harus berdasarkan pada SOP. Namun, dalam pemeriksaan harian kendaraan Trans Metro Dewata belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) pemeriksaan pada bus, sehingga alur pemeriksaan yang dilakukan selama ini masih belum optimal. Maka dari itu, perlu dilakukan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) pemeriksaan harian (*daily inspection*) kendaraan baik sebelum maupun sesudah beroperasi.

I.2 Tujuan

Tujuan penyusunan laporan magang ini untuk:

1. Mengetahui pelaksanaan daily inspection kendaraan sebelum beroperasi dan setelah beroperasi pada Perusahaan PT.Satria Trans Jaya.
2. Memberikan rekomendasi susunan Standar Operasional Prosedur (SOP) *daily inspection* sebelum dan sesudah kendaraan beroperasi Angkutan Umum Trans Metro Dewata.

I.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan dapat membantu pekerjaan operasional perusahaan dalam meningkatkan pelayanan dan mensukseskan program perusahaan.
2. Dapat mengoptimalkan pelaksanaan *daily inspection* pada bus Trans Metro Dewata.
3. Dapat menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) *daily inspection* pada perusahaan PT. Satria Trans Jaya.
4. Bagi taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dapat mengembangkan pola pikir yang objektif dalam menangani tantangan terkait angkutan umum di Trans Metro Dewata, serta sebagai kesempatan untuk memperluas pengetahuan praktis melalui penerapan konsep yang dipelajari dalam lingkungan akademik.

I.4 Ruang Lingkup

Selama pelaksanaan magang di Trans Metro Dewata selama 6 bulan ditempatkan di bagian :

1. Kantor Trans Metro Dewata
2. Pool Central Parkir Kuta
3. Pool Terminal Ubung

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang terhitung mulai tanggal 12 Agustus 2024 sampai 12 Februari 2025 di Trans Metro Dewata yang beralamat di Jl. Raya Kuta No.67, Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan pelaksanaan magang, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisi tentang Sejarah dan perkembangan Trans Metro Dewata, gambaran umum mengenai profil perusahaan Trans Metro Dewata, *daily inspection* bus, Standar Operasional Prosedur (SOP), kegiatan magang, jadwal kerja, diagram alir.

BAB III PROSES OPERASIONAL TRANS METRO DEWATA

Berisi tentang bengkel dan pool, standar operasional prosedur (SOP) perusahaan, pemeliharaan armada dan keselamatan, manajemen pemeliharaan harian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN MAGANG

Berisi tentang *daily inspection* bus Trans Metro Dewata sebelum bus beroperasi dan setelah bus beroperasi, hasil Analisa, hasil dari penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) *daily inspection* bus Trans Metro Dewata sebelum bus beroperasi dan setelah bus beroperasi.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang referensi dan sumber penulisan laporan.